



SISTEM INFORMASI PENDATAAN ANGGOTA PARTAI GELOMBANG RAKYAT INDONESIA KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Gunawan Adi Saputra¹⁾, Khusnul Khotimah²⁾

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Corresponding Author: ¹gunaw.1959201066@umko.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Jan 07, 2026

Revised: Jan 10, 2026

Accepted: Jan 17, 2026

Published: Feb 01, 2026

Keywords:

Sistem Informasi
Pendataan Anggota
partai
Website
Waterfall

ABSTRACT

This research aims to develop an information system for the membership data of the Indonesian Wave of the People Party (Gelora) in North Lampung Regency. The system is designed to address the challenges of manual member data management, which often leads to data duplication, errors, and difficulties in reporting. The study adopts a descriptive qualitative method with a structured waterfall development model. The development process includes requirements analysis, system design, implementation, and testing. Data was collected through three main techniques: (1) direct observation of the ongoing member data collection process at the party office; (2) interviews with party officials and administrative staff to identify specific needs, workflows, and existing problems; and (3) a literature review to examine concepts, theories, and references related to information system development and data management. The result of this research is a web-based information system that allows party officials to centrally record members' data, manage member profiles, and automatically generate membership reports. Key features include new member registration, data updates, data search, and comprehensive reporting. System testing showed that the application functions well, is valid, and is highly effective in improving the efficiency, accuracy, and transparency of membership data management for the Gelora Party in North Lampung Regency.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY SA 4.0)

1. INTRODUCTION

Indonesia sebagai negara yang menganut sistem demokrasi menempatkan kedaulatan atau kekuasaan tertinggi di tangan rakyat [1]. Dalam konteks ini, partai politik memiliki peran krusial sebagai instrumen pengorganisasian aspirasi tersebut. Salah satu entitas politik yang dinamis adalah Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora), yang kelahirannya erat kaitannya dengan dinamika konflik internal di Partai Keadilan Sejahtera (PKS) [2]. Sebagai partai yang mengidentifikasi diri sebagai nasionalis, Partai Gelora di Kabupaten Lampung Utara menghadapi tantangan signifikan dalam mengelola basis massanya. Saat ini, proses pendataan anggota masih dilakukan secara manual menggunakan formulir fisik dan pencatatan dalam *spreadsheet* sederhana. Padahal, secara teoritis, pendataan merupakan serangkaian proses, cara, atau perbuatan yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mencari data secara akurat guna mendukung fungsionalitas organisasi [3].

Pengelolaan data secara manual di Partai Gelora menimbulkan berbagai masalah krusial. Pertama, tingginya potensi duplikasi data dan kesalahan input menjadi risiko utama yang memengaruhi validitas data

keanggotaan. Kedua, proses rekapitulasi data dan pembuatan laporan memakan waktu yang sangat lama, sehingga menghambat pengurus dalam mengambil keputusan strategis. Ketiga, tidak adanya sistem terpusat mempersulit pemantauan profil anggota secara efisien. Masalah-masalah ini menunjukkan urgensi adanya sebuah sistem informasi, yaitu sistem internal yang menggabungkan berbagai kebutuhan organisasi serta bertugas menyediakan laporan yang diperlukan, baik bagi pihak internal maupun eksternal [4].

Menanggapi permasalahan tersebut, diperlukan solusi inovatif berupa pengembangan sistem informasi berbasis website untuk memodernisasi sistem pendataan. Website sendiri merupakan serangkaian halaman web yang saling terhubung, berisi konten seperti teks, gambar, hingga animasi yang dapat ditampilkan secara statis maupun dinamis guna menyampaikan informasi secara luas [5]. Pemanfaatan platform website menjadi pilihan strategis bagi Partai Gelora Kabupaten Lampung Utara untuk menyediakan wadah terpusat yang tidak hanya memudahkan pengelolaan data anggota, tetapi juga menjamin akurasi, efisiensi, dan transparansi. Melalui

transformasi digital ini, organisasi dapat mengoptimalkan manajemen keanggotaan dan lebih fokus pada tujuan inti, yaitu konsolidasi politik serta pelayanan kepada masyarakat secara maksimal.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggabungkan tiga teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi literatur dengan proses pengembangan sistem yang terstruktur menggunakan model *waterfall*.

2.1 Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data di mana peneliti mengamati kegiatan yang terjadi pada objek penelitian[6][7]. Observasi untuk mengamati proses pendataan anggota yang masih berjalan secara manual. Dari pengamatan ini, teridentifikasi beberapa masalah krusial, seperti penggunaan formulir fisik, kesulitan dalam mengarsipkan data, dan kerentanan data terhadap kerusakan atau kehilangan.

b. Wawancara

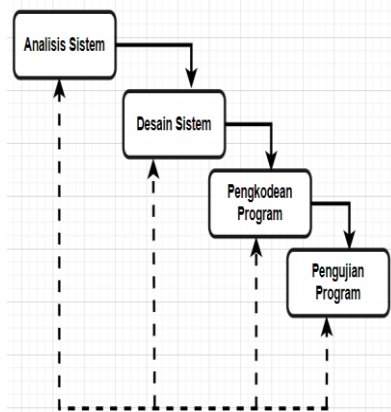
Untuk mengumpulkan data, wawancara adalah proses tanya jawab terstruktur yang dilakukan oleh peneliti demi mencapai tujuan penelitiannya[8][9]. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi spesifik mengenai kendala yang sering dihadapi, kebutuhan data yang esensial, serta fitur yang mereka harapkan dari sistem baru.

c. Studi kepustakaan

Studi literatur merupakan pengumpulan data yang melibatkan pembacaan, pengutipan, dan pencatatan informasi dari buku-buku, jurnal, serta sumber pustaka lain yang relevan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian[10].

2.2 Pengembangan perangkat lunak

metode *waterfall* dilakukan secara sekuensial, dimulai dari tahap pertama hingga selesai[11].



Gambar 1. metode waterfall

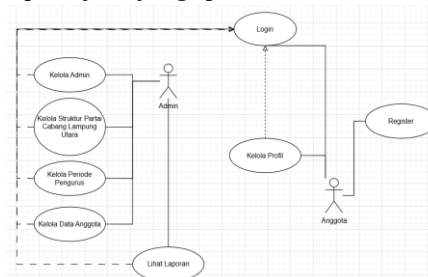
Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan utama yang dimulai dengan Analisis Sistem untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dalam pendataan anggota Partai Gelora di Kabupaten Lampung Utara serta memetakan kendala pada sistem yang berjalan saat ini. Tahap selanjutnya adalah Desain Sistem, di mana perancangan arsitektur basis data dan pemodelan diagram dilakukan untuk memberikan gambaran struktur informasi yang akan dibangun. Setelah rancangan selesai, dilakukan tahap Pengkodean Program untuk mentransformasikan desain tersebut ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai guna membangun fitur-fitur pendataan yang terintegrasi. Seluruh proses diakhiri dengan Pengujian Program menggunakan metode *blackbox testing* untuk memastikan bahwa seluruh fitur telah berfungsi sebagaimana mestinya dan memenuhi standar validasi data anggota partai yang diharapkan.

3. HASIL DAN PERANCANGAN

3.1 Rancangan UML

1. Use case

Diagram use case memetakan bagaimana berbagai pihak (aktor) berinteraksi dengan sebuah sistem untuk mencapai tujuan yang spesifik[12].



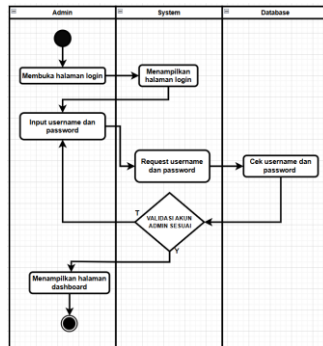
Gambar 2. Use case diagram

Diagram use case diatas menggambarkan alur sistem untuk dua aktor utama: Admin dan Anggota. Aktor Anggota dapat melakukan Register dan juga mengelola Kelola Profil mereka, yang merupakan bagian dari proses Login. Setelah berhasil masuk, anggota bisa melihat dan mengelola profil mereka sendiri. Sementara itu, aktor Admin memiliki hak akses yang lebih luas. Setelah Login, Admin dapat mengelola berbagai aspek sistem, termasuk Kelola Admin lainnya, Kelola Struktur Partai, Kelola Periode Pengurus, dan Kelola Data Anggota. Selain itu, Admin juga memiliki kemampuan untuk Lihat Laporan.

2. Activity diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan alur kerja dan urutan aktivitas secara kronologis, mulai dari proses bisnis di sistem internal hingga bagaimana pengguna menavigasi menu[13].

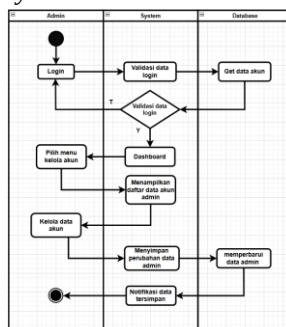
a. Activity login



Gambar 3. Activity login

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja untuk proses login seorang Admin. Proses dimulai ketika Admin membuka halaman login, yang kemudian direspons oleh Sistem dengan menampilkan halaman login. Selanjutnya, Admin akan menginput username dan password. Informasi ini kemudian dikirim oleh Sistem dalam bentuk request username dan password ke Database. Database bertugas untuk cek username dan password yang diinput. Setelah itu, Sistem akan melakukan validasi akun Admin. Jika validasi tidak sesuai (T), Admin akan diminta untuk kembali menginput username dan password hingga validasi berhasil. Jika validasi berhasil (Y), Sistem akan menampilkan halaman dashboard, dan proses login selesai.

b. Activity kelola data

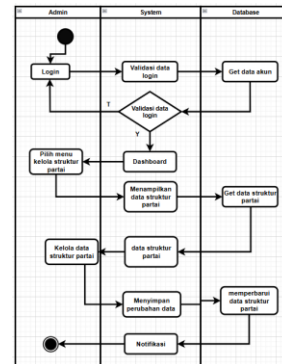


Gambar 4. Activity kelola data

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja bagi seorang Admin dalam mengelola data akun. Proses dimulai dengan Admin melakukan Login. Sistem kemudian akan memvalidasi data login dengan mengambil data akun dari Database. Jika validasi tidak berhasil (T), Admin akan diminta untuk kembali ke langkah Login. Jika validasi berhasil (Y), Admin akan diarahkan ke Dashboard. Dari sana, Admin dapat memilih menu kelola akun, yang akan meminta Sistem untuk menampilkan daftar akun admin. Setelah itu, Admin dapat mengelola data akun yang dipilih.

Perubahan yang dilakukan oleh Admin akan diproses oleh Sistem dengan menyimpan perubahan data admin dan memperbarui data admin di Database. Sebagai langkah terakhir, Sistem akan memberikan notifikasi data tersimpan kepada Admin, menandakan bahwa proses telah selesai.

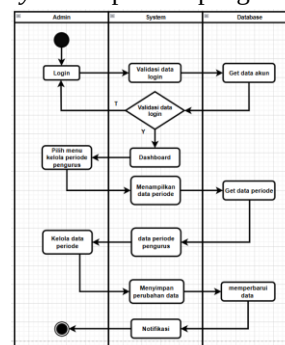
c. Activity kelola struktur partai



Gambar 5. Activity kelola struktur partai

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja bagi seorang Admin dalam mengelola struktur partai. Proses dimulai dengan Admin melakukan Login. Sistem kemudian akan memvalidasi data login dengan mengambil data akun dari Database. Jika validasi tidak berhasil (T), Admin akan diminta untuk kembali ke langkah Login. Jika validasi berhasil (Y), Admin akan diarahkan ke Dashboard. Dari sana, Admin dapat memilih menu kelola struktur partai. Sistem akan merespons dengan menampilkan data struktur partai setelah mengambilnya dari Database. Admin dapat mengelola data struktur partai tersebut. Setelah melakukan perubahan, Sistem akan menyimpan perubahan data dan memperbarui data struktur partai di Database. Sebagai langkah terakhir, Sistem akan memberikan Notifikasi kepada Admin, menandakan bahwa proses telah selesai.

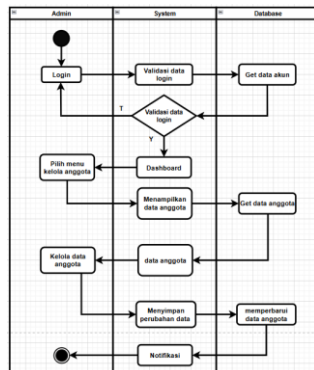
d. Activity kelola periode pengurus



Gambar 6. Activity kelola periode pengurus

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja bagi seorang Admin dalam mengelola periode pengurus. Proses dimulai dengan Admin melakukan Login. Sistem kemudian akan memvalidasi data login dengan mengambil data akun dari Database. Jika validasi tidak berhasil (T), Admin akan diminta untuk kembali ke langkah Login. Jika validasi berhasil (Y), Admin akan diarahkan ke Dashboard. Dari sana, Admin dapat memilih menu kelola periode pengurus. Sistem akan merespons dengan menampilkan data periode setelah mengambilnya dari Database. Admin dapat mengelola data periode tersebut. Setelah melakukan perubahan, Sistem akan menyimpan perubahan data dan memperbarui data di Database. Sebagai langkah terakhir, Sistem akan memberikan Notifikasi kepada Admin, menandakan bahwa proses telah selesai.

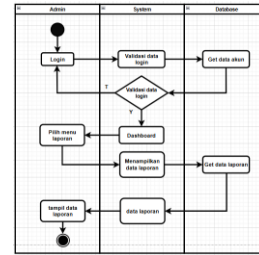
e. Activity kelola data anggota



Gambar 7. Activity kelola data anggota

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja bagi seorang Admin dalam mengelola data anggota. Proses dimulai dengan Admin melakukan Login. Sistem kemudian akan memvalidasi data login dengan mengambil data akun dari Database. Jika validasi tidak berhasil (T), Admin akan diminta untuk kembali ke langkah Login. Jika validasi berhasil (Y), Admin akan diarahkan ke Dashboard. Dari sana, Admin dapat memilih menu kelola anggota. Sistem akan merespons dengan menampilkan data anggota setelah mengambilnya dari Database. Admin dapat mengelola data anggota tersebut. Setelah melakukan perubahan, Sistem akan menyimpan perubahan data dan memperbarui data anggota di Database. Sebagai langkah terakhir, Sistem akan memberikan Notifikasi kepada Admin, menandakan bahwa proses telah selesai.

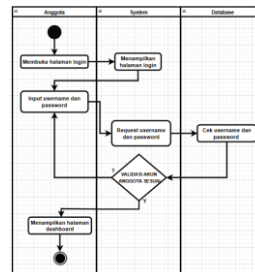
f. Activity lihat laporan



Gambar 8. Activity lihat laporan

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja bagi seorang Admin untuk melihat laporan. Proses dimulai dengan Admin melakukan Login. Sistem kemudian akan memvalidasi data login dengan mengambil data akun dari Database. Jika validasi tidak berhasil (T), Admin akan diminta untuk kembali ke langkah Login. Jika validasi berhasil (Y), Admin akan diarahkan ke Dashboard. Dari sana, Admin dapat memilih menu laporan. Sistem akan merespons dengan menampilkan data laporan setelah mengambilnya dari Database. Akhirnya, Admin dapat menampilkan data laporan tersebut, dan proses selesai.

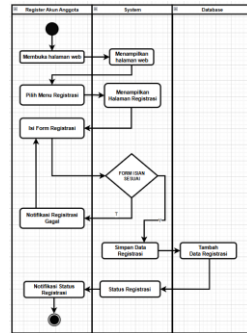
g. Activity login



Gambar 9. Activity login

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja untuk proses login seorang Anggota. Proses dimulai ketika Anggota membuka halaman login, yang kemudian direspons oleh Sistem dengan menampilkan halaman login. Selanjutnya, Anggota akan menginput username dan password. Informasi ini kemudian dikirim oleh Sistem dalam bentuk request username dan password ke Database. Database bertugas untuk cek username dan password yang diinput. Setelah itu, Sistem akan melakukan validasi akun Anggota. Jika validasi tidak sesuai (T), Anggota akan diminta untuk kembali menginput username dan password hingga validasi berhasil. Jika validasi berhasil (Y), Sistem akan menampilkan halaman dashboard, dan proses login selesai.

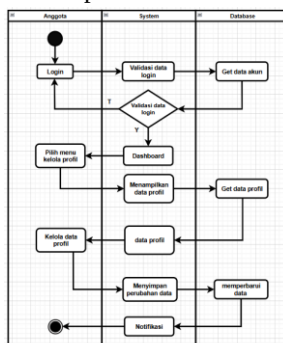
h. Activity register



Gambar 10. Activity register

Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja untuk proses registrasi akun anggota. Proses dimulai ketika pengguna membuka halaman web, dan Sistem merespons dengan menampilkan halaman web tersebut. Pengguna kemudian memilih menu registrasi, yang akan meminta Sistem untuk menampilkan halaman registrasi. Setelah itu, pengguna mengisi form registrasi. Sistem akan melakukan validasi form isian. Jika form tidak sesuai (T), Sistem akan menampilkan Notifikasi Registrasi Gagal dan pengguna diminta untuk kembali mengisi form. Jika form sesuai (Y), Sistem akan menyimpan data registrasi yang kemudian akan menambah data registrasi ke Database. Setelah data berhasil disimpan, Sistem akan memberikan status registrasi yang kemudian akan menampilkan Notifikasi Status Registrasi kepada pengguna, menandakan bahwa proses telah selesai.

i. Activity kelola profil



Gambar 11. Activity kelola profil

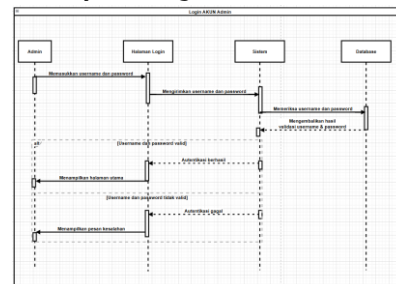
Diagram activity diatas menggambarkan alur kerja bagi seorang Anggota untuk mengelola profil mereka. Proses dimulai dengan Anggota melakukan Login. Sistem kemudian akan memvalidasi data login dengan mengambil data akun dari Database. Jika validasi tidak berhasil (T), Anggota akan diminta untuk kembali ke langkah Login. Jika validasi berhasil (Y),

Anggota akan diarahkan ke Dashboard. Dari sana, Anggota dapat memilih menu kelola profil. Sistem akan merespons dengan menampilkan data profil setelah mengambilnya dari Database. Anggota dapat mengelola data profil tersebut. Setelah melakukan perubahan, Sistem akan menyimpan perubahan data dan memperbarui data di Database. Sebagai langkah terakhir, Sistem akan memberikan Notifikasi kepada Anggota, menandakan bahwa proses telah selesai.

3. Sequence diagram

Diagram *Sequence* menjadi sangat krusial untuk menggambarkan urutan interaksi antar-elemen sistem secara kronologis. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap alur logika telah teruji dan memiliki integritas yang valid [14].

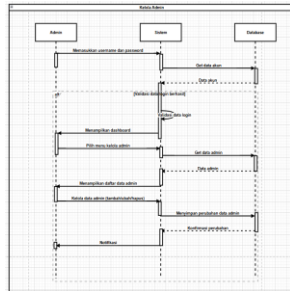
a. Sequence login



Gambar 12. Sequence login

Diagram sequence diatas menjelaskan alur login untuk Akun Admin. Proses dimulai ketika Admin memasukkan username dan password ke Halaman Login. Halaman Login kemudian mengirimkan informasi tersebut ke Sistem. Sistem lalu memeriksa username dan password dengan mengirimkannya ke Database. Database merespons dengan mengembalikan hasil validasi ke Sistem. Ada dua kemungkinan skenario: jika username dan password valid, Sistem akan memberikan notifikasi autentikasi berhasil ke Halaman Login, yang kemudian menampilkan halaman utama untuk Admin. Sebaliknya, jika username dan password tidak valid, Sistem akan memberikan notifikasi autentikasi gagal, yang akan membuat Halaman Login menampilkan pesan kesalahan kepada Admin.

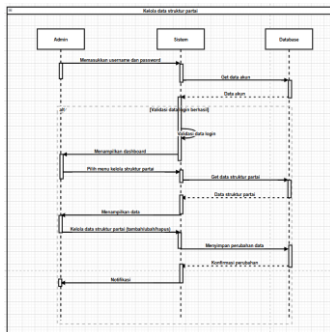
b. Sequence kelola profil



Gambar 13. Sequence kelola profil

Diagram sequence diatas menjelaskan alur Admin dalam mengelola data. Proses dimulai dengan Admin yang memasukkan username dan password. Informasi ini dikirim ke Sistem yang kemudian memverifikasinya dengan mengambil data akun dari Database. Setelah validasi data login berhasil, Sistem akan menampilkan dashboard. Dari dashboard, Admin dapat memilih menu kelola admin. Sistem akan mengambil data admin dari Database dan menampilkannya kepada Admin. Admin kemudian dapat mengelola data admin (menambah, mengubah, atau menghapus). Perubahan ini dikirim ke Sistem, yang kemudian menyimpan perubahan data admin ke Database dan menerima konfirmasi. Setelah proses selesai, Sistem memberikan notifikasi kepada Admin.

c. Sequence kelola data struktur partai

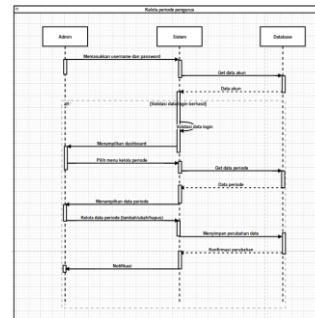


Gambar 14. Sequence kelola data struktur partai

Diagram sequence diatas menjelaskan alur Admin dalam mengelola data struktur partai. Proses dimulai dengan Admin yang memasukkan username dan password. Informasi ini dikirim ke Sistem yang kemudian memverifikasinya dengan mengambil data akun dari Database. Setelah validasi data login berhasil, Sistem akan menampilkan dashboard. Dari dashboard, Admin dapat memilih menu kelola struktur partai. Sistem akan mengambil data struktur partai dari Database dan menampilkannya kepada Admin. Admin kemudian dapat mengelola data struktur partai (menambah, mengubah, atau menghapus). Perubahan ini dikirim ke Sistem, yang kemudian menyimpan perubahan data struktur partai ke Database dan menerima konfirmasi. Setelah proses selesai, Sistem memberikan notifikasi kepada Admin.

menyimpan perubahan data ke Database dan menerima konfirmasi. Setelah proses selesai, Sistem memberikan notifikasi kepada Admin.

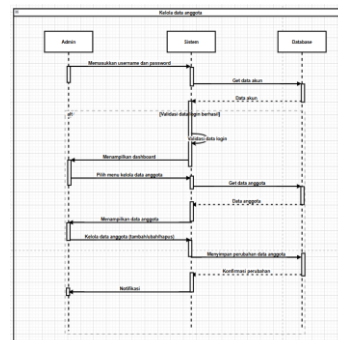
d. Sequence kelola periode pengurus



Gambar 15. Sequence kelola periode pengurus

Diagram sequence diatas menjelaskan alur Admin dalam mengelola data periode pengurus. Proses dimulai dengan Admin yang memasukkan username dan password. Informasi ini dikirim ke Sistem yang kemudian memverifikasinya dengan mengambil data akun dari Database. Setelah validasi data login berhasil, Sistem akan menampilkan dashboard. Dari dashboard, Admin dapat memilih menu kelola periode. Sistem akan mengambil data periode dari Database dan menampilkannya kepada Admin. Admin kemudian dapat mengelola data periode (menambah, mengubah, atau menghapus). Perubahan ini dikirim ke Sistem, yang kemudian menyimpan perubahan data ke Database dan menerima konfirmasi. Setelah proses selesai, Sistem memberikan notifikasi kepada Admin.

e. Sequence kelola data anggota

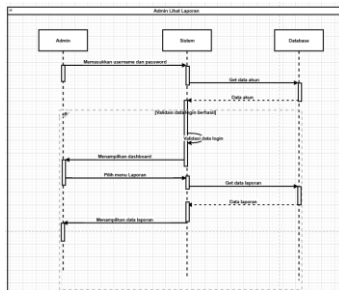


Gambar 16. Sequence kelola data anggota

Diagram sequence diatas menjelaskan alur Admin dalam mengelola data anggota. Proses dimulai dengan Admin yang memasukkan username dan password. Informasi ini dikirim ke Sistem yang kemudian memverifikasinya dengan mengambil data akun dari Database. Setelah validasi data login berhasil, Sistem akan menampilkan dashboard. Dari dashboard, Admin dapat memilih menu

kelola data anggota. Sistem akan mengambil data anggota dari Database dan menampilkannya kepada Admin. Admin kemudian dapat mengelola data anggota (menambah, mengubah, atau menghapus). Perubahan ini dikirim ke Sistem, yang kemudian menyimpan perubahan data anggota ke Database dan menerima konfirmasi. Setelah proses selesai, Sistem memberikan notifikasi kepada Admin.

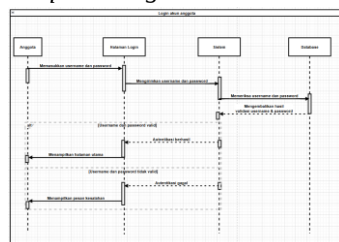
f. Sequence lihat laporan



Gambar 17. Sequence lihat laporan

Diagram sequence diatas menjelaskan alur Admin dalam melihat laporan. Proses dimulai dengan Admin yang memasukkan username dan password. Informasi ini dikirim ke Sistem yang kemudian memverifikasinya dengan mengambil data akun dari Database. Setelah validasi data login berhasil, Sistem akan menampilkan dashboard. Dari dashboard, Admin dapat memilih menu Laporan. Sistem akan mengambil data laporan dari Database dan menampilkannya kepada Admin, sehingga Admin bisa melihat laporan yang diinginkan.

g. Sequence login

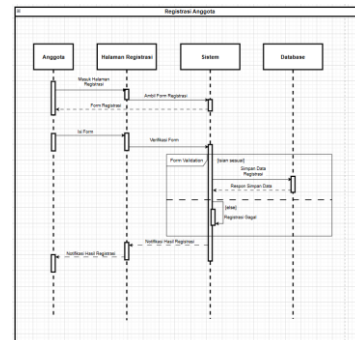


Gambar 18. Sequence login

Diagram sequence diatas menjelaskan alur login untuk Akun Anggota. Proses dimulai ketika Anggota memasukkan username dan password ke Halaman Login. Halaman Login kemudian mengirimkan informasi tersebut ke Sistem. Sistem lalu memeriksa username dan password dengan mengirimkannya ke Database. Database merespons dengan mengembalikan hasil validasi ke Sistem. Ada dua kemungkinan skenario: jika username dan password valid, Sistem akan memberikan notifikasi autentikasi berhasil ke

Halaman Login, yang kemudian menampilkan halaman utama untuk Anggota. Sebaliknya, jika username dan password tidak valid, Sistem akan memberikan notifikasi autentikasi gagal, yang akan membuat Halaman Login menampilkan pesan kesalahan kepada Anggota.

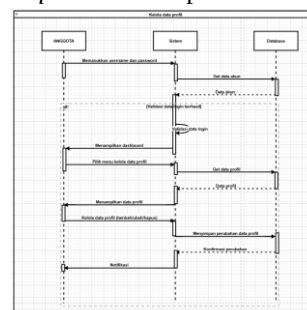
h. Sequence register



Gambar 19. Sequence register

Diagram sequence diatas menjelaskan alur registrasi Anggota. Proses dimulai ketika Anggota masuk ke Halaman Registrasi. Halaman Registrasi meminta Sistem untuk mengambil form registrasi, lalu menampilkannya kepada Anggota. Setelah Anggota mengisi form, data tersebut dikirim kembali ke Sistem untuk verifikasi form. Sistem akan melakukan validasi form: jika isian sesuai, Sistem akan menyimpan data registrasi ke Database dan menunggu respons. Jika registrasi gagal, Sistem akan mengirimkan notifikasi kegagalan. Terlepas dari hasilnya, Sistem akan mengirimkan notifikasi hasil registrasi ke Halaman Registrasi, yang kemudian menampilkannya kepada Anggota.

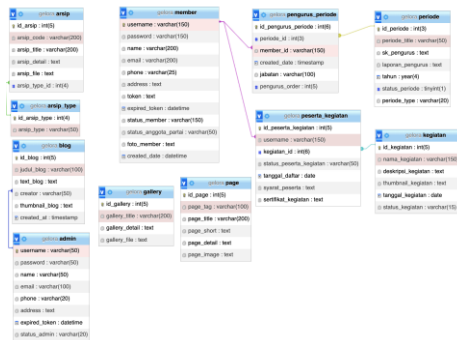
i. Sequence kelola profil



Gambar 20. Sequence kelola profil

Diagram sequence diatas menjelaskan alur Anggota dalam mengelola data profil mereka. Proses dimulai dengan Anggota yang memasukkan username dan password. Informasi ini dikirim ke Sistem yang kemudian memverifikasinya dengan mengambil data akun dari Database. Setelah validasi data login berhasil, Sistem akan

4. Database



Gambar 21. Database

3.2 Implementasi

a. Halaman Beranda



Gambar 22. Halaman Beranda

Halaman beranda berperan sebagai beranda informasi utama yang menampilkan ringkasan konten penting pada situs utama dari sistem informasi pendataan anggota, memberi gambaran tentang aktivitas dan informasi yang relevan untuk masyarakat sebagai calon anggota partai Gelora Lampung Utara sehingga pengunjung tertarik dengan isu dan kegiatan di Lampung Utara.

b. Halaman Register

Register

Ciptakan Akun Baru

Nama

Masukkan Nama

Email

admin

Password

☐ No Telp

Masukkan No. Telp

Ulangi Password

Masukkan Ulangi Password

Catatan

Anda sudah memiliki akun? Silakan Login

Daftar Sekarang

Halaman registrasi dirancang dengan tampilan sederhana dan user-friendly untuk memudahkan pengguna membuat akun baru. Form registrasi memuat beberapa field utama, yaitu nama, email, password, nomor telepon, dan alamat, yang disusun secara vertikal agar mudah diisi. Desain menggunakan warna yang konsisten dengan identitas sistem serta tombol “Daftar Sekarang” yang menonjol untuk memperjelas aksi utama pengguna. Selain itu, tersedia tautan login bagi pengguna yang sudah memiliki akun, sehingga meningkatkan kemudahan navigasi dan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

c. Halaman login



Gambar 24. Halaman Login

Halaman login admin menampilkan desain sederhana dan profesional dengan identitas Partai Gelora Lampung Utara. Form login berada di tengah halaman, terdiri dari input username, password, dan tombol Sign In, sehingga memudahkan admin dalam melakukan proses autentikasi.

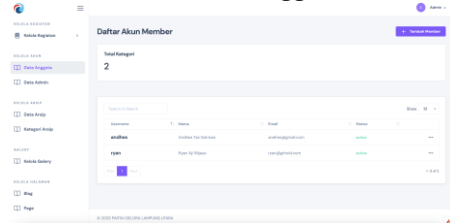
d. Halaman Admin Kelola Periode Pengurusan DPD



Gambar 25. Halaman Admin Kelola Periode Pengurusan DPD

Halaman kelola daftar periode pengurus DPD berfungsi untuk menampilkan dan mengatur data periode kepengurusan secara terstruktur. Admin website Gelora Lampung Utara dapat melihat informasi periode, status, serta melakukan aksi pengelolaan seperti tambah, ubah, dan hapus data melalui tabel yang disajikan dengan tampilan rapi dan mudah dipahami.

e. Halaman Kelola Data Anggota



Gambar 26. Halaman Kelola Data Anggota

Halaman kelola data anggota menampilkan daftar anggota dalam bentuk tabel yang berisi informasi utama seperti nama, email, peran, dan status keanggotaan. Melalui halaman ini, admin website Gelora Lampung Utara dapat melakukan pengelolaan data anggota seperti menambah, mengubah, dan menghapus data secara mudah dan terstruktur.

f. Halaman Kelola Blog



Gambar 27. Halaman Kelola Blog

Halaman kelola blog menampilkan daftar konten blog dalam bentuk tabel yang memuat informasi judul, penulis, status, dan waktu publikasi. Fitur pengelolaan seperti tambah, edit, dan hapus konten disediakan untuk memudahkan admin website Gelora Lampung Utara dalam mengatur dan memperbarui artikel secara efisien.

3.3 Pengujian

Guna memastikan fungsionalitas fitur berjalan sebagaimana mestinya[15], pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *blackbox*.

Tabel 1. Blackbox testing

Proses	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Login Admin	Sistem menampilkan halaman dashboard admin	Berhasil
Login Anggota	Anggota memasukkan username dan password yang valid	Berhasil
Registrasi Anggota	Data tersimpan dan notifikasi	Berhasil

	registrasi berhasil	
Kelola Profil Anggota	Perubahan data tersimpan dan notifikasi muncul	Berhasil
Kelola Data Anggota	Data anggota berhasil dikelola	Berhasil
Kelola Admin	Data admin tersimpan dan diperbarui	Berhasil
Kelola Struktur Partai	Data struktur partai tersimpan	Berhasil
Kelola Periode Pengurus	Data periode tersimpan dan diperbarui	Berhasil
Kelola Blog	Konten blog berhasil dikelola	Berhasil

4 KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Sistem Informasi Pendataan Anggota Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora) Kabupaten Lampung Utara berbasis web berhasil dilakukan dengan baik menggunakan metode pengembangan Waterfall. Sistem yang dibangun mampu mengatasi permasalahan pendataan anggota yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti risiko duplikasi data, kesalahan pencatatan, serta keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Hasil pengujian menggunakan metode blackbox testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem, seperti login, registrasi anggota, pengelolaan data anggota, struktur partai, periode pengurus, serta laporan, berfungsi sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, sistem informasi ini dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data keanggotaan Partai Gelora Kabupaten Lampung Utara.

REFERENCES

[1] J. D. O. Palenewen, Y. Sendouw, dan J. R. Pangemanan, "Evaluasi Pemuktahiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 di Kota Bitung," *J. Ilmu Sos. Polit. dan Pemerintah.*, vol. 14, no. 1, hal. 598–617, 2025, doi:

- 10.37304/jispar.v14i1.17133.
- [2] Muhammad Sidiq, Robi Cahyadi Kurniawan, Arizka Warganegara, dan F. Barokah, "Kehadiran Partai Gelombang Rakyat Indonesia Sebagai Manajemen Konflik Internal Partai Politik," *Moderat Jurnal Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 9, no. 2, hal. 271–288, 2023, doi: 10.25157/moderat.v9i2.2822.
- [3] S. Wulandari, N. Muin, N. Suprayitno, dan S. Syarifuddin, "Sistem Informasi Pendataan Anggota Kelompok Tani Penerima Pupuk Bersubsidi Pada Desa Marioritengnga Kabupaten Soppeng," *J. Minfo Polgan*, vol. 12, no. 2, hal. 2171–2182, 2023, doi: 10.33395/jmp.v12i2.13195.
- [4] Y. Pinibo, "Perancangan Sistem Informasi Pendataan Anggota Ikatan Pelajar Dan Mahasiswa/I Kabupaten Deiyai Berbasis Web," *J-MACE J. Penelit.*, vol. 2, no. 1, hal. 57–67, 2022, doi: 10.34124/jmace.v2i1.19.
- [5] A. Simarmata C, S. Faza, dan M. Husna, "Rancang Bangun Sitem Informasi Unit Kegiatan Mahasiswa Mapagatwa Politeknik Negeri Medan," *Polimedia*, vol. 1, no. 2, hal. 1–12, 2023.
- [6] M. Fahrurrozi, S. H. Al Ikhsan, dan F. Rachmawati, "Sistem Informasi Kegiatan Karang Taruna Berbasis Web (Studi Kasus Karang Taruna Boedi Utomo)," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 25, no. 1, hal. 800, 2025, doi: 10.33087/jiubj.v25i1.5661.
- [7] A. R. Faqih dan A. A. Widya, "Implementasi Aplikasi E-Ticket pada Bumdes Desa Sumbermulyo Kec. Jogoroto Kab. Jombang sebagai Solusi Digitalisasi Pengelolaan Tiket," *J. Sist. Informasi, Tek. Inform. dan Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, hal. 49–54, 2023, doi: 10.55338/justikpen.v2i2.30.
- [8] W. Harjono dan Kristianus Jago Tute, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *SATESI J. Sains Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, hal. 47–51, 2022, doi: 10.54259/satesi.v2i1.773.
- [9] A. Wijaya dkk., "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web Pada Po Batang Hari Wisata (Studi Kasus : Po Batang Hari Wisata)," vol. 1, no. 5, 2025.
- [10] O. M. Febriani, H. W. Nugroho, A. Firdhayanti, dan A. Rahardi, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Unit Kegiatan Mahasiswa Darmajaya Basketball Asocation," *Pros. Semin. Nas. Darmajaya*, vol. 1, hal. 1–7, 2022.
- [11] M. Rosidin, M. H. Z. H., dan W. Y. Sulisty, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Asosiasi dengan Metode Waterfall dan RBAC di Majelis Diktilitbang Muhammadiyah," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 7, no. 3, hal. 401–409, 2025, doi: 10.47233/jteksis.v7i3.2012.
- [12] R. R. Hidayatullah, F. Amir, dan F. Oriyasmi, "Development of Dasawisma Citizen Data Collection Information System Based on Web Framework Pengembangan Sistem Informasi Pendataan Warga Dasawisma Berbasis Web Framework," vol. 5, no. January, hal. 292–299, 2025.
- [13] S. Narulita, A. Nugroho, dan M. zakk. Abdillah, "Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS)," *Bridg. J. Publ. Sist. Inf. dan Telekomun.*, vol. 2, no. 3, hal. 244–256, 2024, doi: 10.62951/bridge.v2i3.174.
- [14] F. Putri, "Perancangan Sistem Pengelolaan Data Akta Kelahiran WNI di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Batu Bara," *J. Inform. dan sains Teknol.*, vol. 3, no. 1, hal. 76–84, 2025.
- [15] Y. Saputra dan D. Mardiaty, "Implementasi sistem informasi manajemen klinik menggunakan metode black box testing," *J. Inform. dan tekno elektro Terap.*, vol. 13, no. 1, 2025.